

Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya

Ika Romauli Siagian¹, Magdalena Judika Br Siringoringo²,
Meilinda Stefani Harefa³

Universits HKBP Nommensen, Indonesia

ika@student.uhn.ac.id¹, magdalenasiringoringo@uhn.ac.id²,
meilindastefani@uhn.ac.id³

Submitted: 07th Sept 2023 | **Edited:** 26th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Siagian, I. R., Siringoringo, M. J. B., & Harefa, M. S. (2024). Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 314-322.

ABSTRACT

Petty cash funds are used to make it easier to manage small purchases or operational costs that often occur every day. The system used in the company is a fluctuating cash system. This research aims to determine the implementation of the petty cash fund accounting system at PT Macan Sejahtera Cahaya. The study used descriptive qualitative method. The data source used is primary data. The data collection method used was interviews and documentation. The data analysis method used in this research is qualitative data analysis. The research results showed that there were expenditures that exceeded the petty cash balance which resulted in the petty cash being underfunded. So, petty cash users use their personal money to carry out transactions when there is a shortage of petty cash funds. Therefore, the outhor recommends that companies use a fixed cash system, because the amount of petty cash funds will be more controlled and there will be no shortage of petty cash funds.

Keywords: Accounting System, Petty Cash Fund, Financial Report

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Sehingga dalam kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan adanya pembentukan dan pengelolaan kas kecil guna memperlancar proses operasional kecil perusahaan.

Dana kas kecil (*petty cash*) digunakan untuk mempermudah pengelolaan pembelian kecil atau biaya – biaya operasional yang sering terjadi sehari – hari. Dana kas kecil membantu perusahaan atau organisasi untuk mengatasi kebutuhan transaksi kecil tanpa harus menggunakan prosedur pembayaran formal atau proses otorisasi yang rumit.

Dalam sistem dana kas kecil perlu adanya prosedur - prosedur yang baik agar perusahaan dapat menyajikan laporan yang relevan, penyajian data lebih jelas dan terperinci serta dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang dapat merugikan

perusahaan, diantaranya penyelewengan, penyalahgunaan, pencurian dan penggelapan kas (Pratama et al., 2019a).

PT Macan Sejahtera Cahaya menetapkan kebijakan membentuk dana kas kecil dengan sistem saldo yang berubah – ubah (*fluctuating system*) sebagai pengeluaran rutin. Telah dilakukan pengisian kas kecil, namun akibat adanya pengeluaran melebihi saldo kas kecil mengakibatkan kas kecil kekurangan dana. Oleh sebab itu, pengguna kas kecil menggunakan uang pribadinya. Sudah dilakukan pengajuan pengisian kembali kas kecil namun belum dicairkan oleh pihak *finance*.

LANDASAN TEORI

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyani (2016), sistem adalah sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerja sama dengantujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya.

Menurut Jusup (2017) akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengelola data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Sistem akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengelola data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pelanggan, pemasok, pemerintah, kreditur, dll).

Sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi adalah dua konsep yang saling terkait namun memiliki perbedaan yang penting. Sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang mencakup proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian transaksi keuangan suatu entitas. Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian informasi akuntansi.

Tujuan Sistem Akuntansi

Dalam pengembangan sistem akuntansi pada suatu perusahaan, terdapat beberapa tujuan umum dari sistem akuntansi yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

2. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki Tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Unsur – unsur Sistem Akuntansi

Terdapat lima unsur utama dalam sistem akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Transaksi merupakan peristiwa keuangan atau aktivitas bisnis yang terjadi dan dapat diukur dalam satuan moneter.
2. Dokumen Transaksi seperti faktur, kwitansi, bon, dan lainnya, menjadi bukti atau dasar pencatatan dalam sistem akuntansi.
3. Pencatatan Ganda adalah prinsip dasar akuntansi yang menyatakan bahwa setiap transaksi harus dicatat dalam setidaknya dua akun, yaitu debet dan kredit.
4. Laporan Keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.
5. Siklus Akuntansi, adalah serangkaian langkah – langkah yang melibatkan pencatatan, penyesuaian, penutupan, dan penyusunan laporan keuangan.

Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Horngren (2000), kas kecil adalah pengeluaran kas kecil akan sangat tidak ekonomis jika perusahaan harus menuliskan cek untuk membayar pengeluaran – pengeluaran kecil perusahaan.

Kas kecil atau petty cash adalah kas berbetuk tunai yang secara khusus disiapkan perusahaan untuk membayar pengeluaran yang cenderung kecil nilainya. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penarikan dana kas yang jumlahnya kecil, maka bank tidak perlu mengeluarkan dana ini dari kas besar, akan tetapi perlu disediakan kas kecil. Biaya – biaya ini umumnya merupakan biaya untuk keperluan intern bank, sehingga perlu dibukukan secara terpisah dan dikelompokkan dalam dana kas kecil (Mariska Adisti & Yuli Ardiany, 2023). Biaya – biaya yang diambil dari dana kas kecil yaitu, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya konsumsi, biaya perjalanan dinas, dan biaya – biaya lain yang bersifat rutin dan jumlahnya kecil.

Karakteristik Kas Kecil

Kas kecil atau *petty cash* memiliki beberapa karakteristik, yaitu : Jumlah terbatas, Penggunaan rutin, Penanggung jawab

Tujuan Pembentukan Dana Kas Kecil

Pembentukan dana kas kecil atau *petty cash fund* adalah untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan transaksi relatif banyak dan bersifat segera. Dana kas kecil ini ditangani oleh seorang pengelola kas kecil yang telah ditunjuk oleh perusahaan.

Pelaksanaan Kas Kecil

Pelaksanaan atau penyelenggaraan dana kas kecil untuk memungkinkan pengeluaran kas dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua (2) cara, yaitu :

1. Metode dana berubah (*fluctuating fund method*)

Menurut Rudianto seperti dalam bukunya, “metode *fluctuating* adalah cara pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu”.

2. Metode dana tetap (*imprest fund method*)

Metode dana tetap adalah metode yang besar dana kas kecilnya selalu tetap sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh manajemen sehingga setiap pengeluaran dicatat dalam kas kecil. Pencatatan dalam kas kecil hanya dilakukan jika ada penambahan atau pengisian kembali dana kas kecil.

Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil

Pengelolaan dana kas kecil melibatkan sejumlah prosedur untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan tepat dan transparan. Ada tiga prosedur yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil yaitu prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban dana kas kecil, dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil.

Fungsi yang terkait dalam Pengelolaan Dana Kas Kecil

1. Fungsi Kas

Fungsi kas bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertugas sebagai pencatat pengeluaran kas kecil dari pembuatan sampai pengisian kembali dana kas kecil, pembuat jurnal, pembuatan buki kas keluar dan memverifikasi kelengkapan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

3. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari kepala bagian yang ditunjuk.

4. Fungsi Pemeriksaan Internal

Fungsi ini bertanggung jawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil penghitungannya dengan catatan kas.

Dokumen dan Catatan Akuntansi yang berkaitan dengan Dana Kas Kecil

1. Dokumen yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil yaitu : bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil yaitu : jurnal pengeluaran kas dan register cek .

Penggunaan Dana Kas Kecil

Penggunaan kas bisa diartikan sebagai dana yang dikeluarkan untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran guna menunjang kelancaran operasional perusahaan. Analisis laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber – sumber dan penggunaannya. Segala aktivitas yang nantinya akan mengeluarkan biaya (dana) untuk kelancaran sebuah aktivitas baik biaya yang digunakan dalam jumlah besar maupun relatif kecil disebut dengan penggunaan dana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bukan berupa data statistik melainkan penelitian ini mendeskripsikan atau menganalisis sistem akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) yang ada dalam suatu

perusahaan. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan secara tidak terstruktur kepada pihak bagian akuntansi perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan objek penelitian mengenai sistem dana kas kecil yang ada dalam perusahaan tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang ditujukan kepada pemegang dana kas kecil PT Macan Sejahtera Cahaya. Dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari, mencatat, dan menyalin dokumen – dokumen perusahaan yang berhubungan dengan sistem penerapan dana kas kecil yang ada di PT Macan Sejahtera Cahaya.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Pengelolaan Dana Kas Kecil PT Macan Sejahtera Cahaya

Sistem pencatatan dana kas kecil yang digunakan oleh PT Macan Sejahtera Cahaya adalah sistem dana tidak tetap (*fluctuating fund system*), yang mana dalam metode ini besarnya jumlah dana kas kecil harus sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Hal ini yang mengakibatkan nilainya akan terus berubah – ubah. Dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan – kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin. Berikut ini pengelolaan kas kecil pada PT Macan Sejahtera Cahaya :

1. Pembentukan Dana Kas Kecil ditentukan oleh *finance manager*. PT Macan Sejahtera Cahaya menggunakan metode berubah – ubah, dimana pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil. Metode kas kecil berubah – ubah melakukan pencatatan kas kecil dengan mengutamakan jumlah penarikan transaksi yang terjadi sehingga saldo dana kas kecil PT Macan Sejahtera Cahaya tidak ditetapkan.
2. Pengeluaran Dana Kas Kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya, akan diberikan formulir untuk pengajuan permintaan *petty cash* terlebih dahulu. Setelah disetujui oleh *finance*, maka pemegang *petty cash* akan menyerahkan dana kepada pemakai *petty cash* untuk digunakan.
3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai keperluan, dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil. Pada pengisian kembali dana kas kecil akan dilakukan pada saat saldo kas kecil telah minim, maka kasir kas kecil

mengajukan permohonan pengisian kembali kepada *finance manager*. Pihak *finance manager* akan memerintahkan pengisian kepada kasir umum dengan menarik kas dari bank. Kemudian uang diserahkan kepada kasir kas kecil dan melakukan penghitungan secara fisik dan ada bukti serah terima yang ditandatangani oleh kasir kas kecil.

Prosedur Pencatatan Dana Kas Kecil PT Macan Sejahtera Cahaya

Prosedur pencatatan kas kecil berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Prosedur pencatatan kas kecil pada PT Macan Sejahtera Cahaya dilakukan dengan sistem kas berubah (*fluctuating system*). Pelaksanaan dalam prosedur ini menyangkut pihak – pihak yang terkait dalam pencatatan kas kecil yang dilakukan oleh PT Macan Sejahtera Cahaya. Prosedur pencatatan kas kecil, PT Macan Sejahtera Cahaya hanya melibatkan tiga pihak yang terkait dalam pelaksanaan pencatatan kas kecil diantaranya adalah pihak yang mengajukan pembayaran kas kecil (karyawan), pihak kasir dana kas kecil sebagai pelaksanaan dan pemeriksaan kas kecil, dan juga *finance manager* sebagai pencairan dana pengisian kembali dana kas kecil.

Pada kas kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya, setiap terjadi perubahan jumlah uang kas kecil atau transaksi lainnya pada kas kecil maka pemegang dana kas kecil langsung membukukan transaksi tersebut baik itu penambahan ataupun pengeluaran. Pemegang dana kas kecil mencatat bukti kas kecil dalam buku kas kecil (catatan harian) terlebih dahulu. Jadi, buku pengeluaran kas kecil memiliki fungsi sebagai buku jurnal dan akan di posting ke buku besar nantinya.

Dalam sistem pembukuan kas kecil di PT Macan Sejahtera Macan, prosesnya adalah pemegang kas kecil diberi uang untuk menutup pengeluaran selama satu periode, misalnya mingguan atau bulanan. Jika terjadi kekurangan dana di tengah periode, dana kas kecil dapat ditambahkan. Pada akhir periode, jumlah uang kas kecil yang telah digunakan harus diisi lagi. Jumlahnya tidak harus sama dengan saldo awal, tetapi bisa berkurang atau bertambah sesuai kebutuhan.

Pembahasan

Pelaksanaan yang dilakukan pertama sekali pada kas kecil yang diterapkan oleh PT Macan Sejahtera Cahaya adalah menyerahkan bukti transaksi berupa faktur, kwitansi, memo, bon dan lain – lain. Bagian karyawan akan mengisi formulir biaya

pengajuan pembayaran untuk meminta sejumlah uang kepada kasir senilai yang telah dikeluarkan dalam bukti pembayaran.

Pelaksanaan pencatatan kas kecil pada PT Macan Sejahtera Cahaya sudah sesuai dengan teori yaitu diawali dengan pembentukan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil, dan pengisian Kembali dana kas kecil. Dana kas kecil dibentuk berdasarkan jumlah ataupun kebutuhan operasional Perusahaan. Saat dana kas kecil sudah menipis maka pihak pemegang kas kecil dapat mengajukan pengisian Kembali dana kas kecil ke pihak finances manager. Pemakai dana kas kecil dalam hal ini karyawan membuat permintaan pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan faktura tau bon dan dikirimkan kepada pemegang kas kecil atau admin kas kecil. Kemudian admin menyerahkan uang kepada karyawan dan mengarsipkan bukti permintaan pengeluaran kas kecil dan mencatat pengeluaran tersebut ke dalam laporan keuangan kas kecil Perusahaan.

Pengisian Kembali dana kas kecil pada PT Macan Sejahtera Cahaya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pengisian Kembali dana kas kecil dapat dilakukan kapan saja (jika kas kecil sudah mulai menipis). Pemegang kas kecil mengajukan permohonan pengisian Kembali dana kas kecil kepada pihak finance. Setelah disetujui. Finance akan memberikan dana kas kecil (fisik) sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pada laporan keuangan bulan Februari 2023 (lihat tabel 1.2), diketahui bahwa terjadi kekurangan dana kas kecil tepatnya pada 8 Februari 2023. Pada 8 Februari 2023 telah dilakukan pencairan dana kas kecil sebesar Rp. 600.000,- dan pada saat itu juga dilakukan pengeluaran dana kas kecil melebihi saldo kas kecil yang ada. Hal ini menyebabkan adanya kekurangan dana kas kecil untuk melakukan transaksi tersebut, maka pemakai dana kas kecil menggunakan uang pribadinya untuk transaksi tersebut sebelum dilakukannya pengajuan dan pencairan dana kas kecil untuk tanggal selanjutnya. Pada 14 Februari 2023 telah dilakukan pencairan dana kas kecil sebesar Rp. 6.800.000,-, pada saat itu juga dilakukan *reimbuse* atau pengembalian dana kepada pengguna kas kecil yang mendahulukan uang pribadinya.

KESIMPULAN

Kas kecil, juga dikenal sebagai *petty cash*, adalah kas berbetuk tunai yang disiapkan oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran yang biasanya kecil nilainya. Pelaksanaan pencatatan kas kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya yaitu dengan

menerapkan metode atau sistem dana berubah (*fluctuating fund system*), dengan jumlah dana kas kecil setiap pengisiannya selalu berbeda dengan jumlah sebelumnya. Dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan – kegiatan operasional Perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin. Prosedur pencatatan kas kecil berfungsi sebagai alat sudah dilaksanakan dan telah berjalan dengan baik, ada bagian khusus dalam pencatatan kas kecil PT Macan Sejahtera Cahaya yaitu admin kas kecil sebagai pelaksana dan pemeriksaan kas kecil. Pada penggunaan dana kas kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya ada terjadi kekurangan dana dikarenakan adanya pengeluaran berlebihan melebihi saldo dana kas kecil yang menyebabkan adanya penggunaan uang pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina. mekari jurnal. [Online] [Cited: Agustus 9, 2022.] <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-tujuan-metode-dan-contoh-kas-kecil/>.
- Aritonang S, Syukrina V, Janrosl E *International Journal of Management and Business* (2020) 1(2) 81-87
- Baridwan. 2000. mekari jurnal. [Online] 2000. [Cited: Agustus 5, 2023.] <https://www.jurnal.id/id/blog/2017>
- Drs. Al. Haryono Jusup M, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*, (2017), 7
- Hall. 2020. Kompas.com. [Online] 2020. [Cited: Agustus 2, 2021.] <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/02/131754769/>
- Hornngren. 2000. Binus University. [Online] 2000. [Cited: Desember 12, 2023.] <https://accounting.binus.ac.id/2020/06/30/akuntansi-kas-kecil/>.
- Jusup, Drs. Al. Haryono. 2017. *Dasar - dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2017.
- Karlina E, Ariandi F, [...] Martiwi R, *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* (2023) 2(2) 101-109
- Moleog. 2007. deepublish. [Online] 2007. [Cited: 4 28, 2023.] <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Mulyani. 2016. KAJIANPUSTAKA. [Online] 2016. [Cited: juli 1, 2020.] <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/>
- Pratama, Fidya Arie. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah*. Cirebon : s.n., 2019.
- Pratama F, Rahaningsih N, Purani L, *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)* (2019) 1(01) 4
- Reeve. 2013. Sastrawacana.id. [Online] 2013. [Cited: November 16, 2022.] <https://sastrawacana.id/2022/11/16/>
- Rudianto, Akuntansi Intermediate. *Jakarta Erlangga*, (2018), 84
- Sijabat, Jadongan. 2018. *Akuntansi Keuangan Intermediate berdasarkan PSAK*. Medan : s.n., 2018.
- Wongkar M, Nangoi G, EVALUASI PENERAPAN DANA KAS KECIL. *Bisnis D* (2017) 317-326